

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia sedang dihadapkan dengan wabah virus yang disebut sebagai *Coronavirus Disease* atau yang dikenal sebagai COVID-19. Di Indonesia, virus ini mulai muncul sejak tanggal 2 Maret 2020 dan masih berkembang hingga sekarang. Dalam rangka pencegahan penyebaran virus tersebut, pemerintah telah menerapkan berbagai cara seperti pembatasan sosial (social distancing), menerapkan perilaku hidup sehat, serta adanya kebijakan work from home atau bekerja dari rumah. Akan tetapi, kebijakan work from home tidak bisa diterapkan oleh seluruh masyarakat Indonesia. Berdasarkan hasil Survei Sosial Demografi dari Badan Pusat Statistik tahun 2020, sekitar 19,06% pekerja menyatakan bahwa pekerjaan mereka tidak memungkinkan untuk menerapkan work from home (Trisilia, 2020).

Pandemi COVID-19 yang berdampak buruk pada perekonomian Indonesia secara tidak langsung turut memengaruhi naiknya angka pengangguran. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) memperkirakan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada 2020 mencapai 8,1% hingga 9,2% dan angka pengangguran diperkirakan naik 4 hingga 5,5 juta orang. Peningkatan perkiraan jumlah pengangguran tersebut merupakan dampak ekonomi dari pandemi COVID-19. Bappenas mengatakan sektor yang bakal banyak kehilangan pekerja adalah perdagangan, manufaktur, konstruksi, jasa, dan akomodasi (Gusman, 2020).

Prediksi meningkatnya pengangguran tersebut turut dipengaruhi oleh kebijakan banyak perusahaan yang melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terhadap karyawannya ditengah kondisi pandemi. Selain kebijakan PHK, beberapa perusahaan juga mengambil kebijakan seperti pemotongan gaji karyawan hingga pemberlakuan unpaid leave. Kementerian Ketenagakerjaan mencatat, hingga 27 Mei 2020 sebanyak 1,79 juta buruh terdampak pandemi COVID-19. Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah menyebut angka tersebut merupakan hasil pendataan Kemnaker bersama BPJS Ketenagakerjaan (Gusman, 2020).



Gambar 1.1 Wabah PHK Akibat Covid-19
Sumber: Katadata.co.id

Kemenaker & BPJS Ketenagakerjaan telah mencatat ada sekitar 2,8 juta pekerja yang terkena dampak pandemi Covid – 19. Terhitung dari 2,8 juta pekerja dibagi menjadi 4 bagian. 1,7 juta pekerja formal dirumahkan oleh perusahaan yang sebelumnya bekerja di perusahaan, 749,4 ribu pekerja formal di-PHK karena perusahaan ingin lebih menekan pengeluaran yang membuat banyaknya pekerja di-PHK, 282 ribu pekerja informal yang usahanya terganggu sebagai contoh pedagang kaki lima yang pendapatannya menurun akibat pandemi ini masyarakat jadi enggan untuk membeli di pekerja informal, 100 ribu pekerja migran dipulangkan karena pemerintah telah menetapkan peraturan bahwa bagi pekerja migran untuk diberhentikan atau dipulangkan. Sektor industri yang terpengaruhi oleh pandemi Covid-19 ada pada pariwisata, keuangan, transportasi, pertambangan, konstruksi, otomotif, umkm.

Pada saat pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia peningkatan jumlah pengangguran semakin meningkat. Dikutip dari kompas.com, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN) / Kepala Bappenas Suharso

Monoarfa pun memaparkan, di Indonesia jumlah angka pengangguran meningkat 3,7 juta orang akibat pandemi. Semakin meluasnya pandemi Covid-19 di Indonesia maka tidak menutup kemungkinan jumlah angka pengangguran di Indonesia semakin bertambah, dilihat dari banyaknya pekerja yang di PHK dan dirumahkan atau dihimbau untuk dirumah saja atau *social distancing*. Sehingga hal ini sangat membatasi masyarakat untuk bekerja. Peningkatan jumlah pengangguran sering sekali dikaitkan dengan ketidakselarasan dunia pendidikan dan dunia kerja. Tidak sedikit orang yang mengharapkan bahwa pendidikan dapat menghasilkan pekerjaan dan mengembalikan biaya yang sudah dikeluarkan untuk pendidikan.

Pada dasarnya pengertian pendidikan (UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (PGSD Universitas PGRI Yogyakarta, 2018).

Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi menjadi idaman bagi orang banyak. Bahkan hal ini menjadi impian hampir setiap orang. Memiliki pendidikan yang tinggi akan dilihat menjadi orang yang lebih dipandang oleh masyarakat umum dan bisa dibilang terjamin hidupnya. Sebagai orang tua, sangat mengidamkan anaknya menyandang status "Sarjana" yang menjadi kebanggaan tak ternilai harganya. Begitu dengan mereka yang merupakan calon maupun yang telah menjadi mahasiswa, akan ada rasa kebanggaan tersendiri memiliki status sebagai "Mahasiswa" (Binus University, 2018).

Pendidikan merupakan salah satu bekal yang akan kita bawa ketika ingin melamar pekerjaan ke suatu perusahaan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka bisa dikatakan juga semakin banyak pengetahuan yang dimiliki. Disaat seseorang telah dinyatakan lulus dari suatu ilmu, maka orang tersebut memiliki pemahaman yang lebih terhadap bidang ilmu yang telah dipelajari dibanding dengan mereka yang tidak mempelajari ilmu tersebut. Seseorang dengan pendidikan yang tinggi memiliki kecenderungan untuk dapat memahami *job desc* dengan lebih cepat. Tetapi pekerjaan yang memiliki koridor sama dengan pendidikan yang dipelajari.

Alasan utama seseorang melakukan pendidikan yang tinggi adalah salah satunya untuk mendapatkan pekerjaan kelak sudah lulus. Kuliah akan membantu seseorang untuk mendapatkan pekerjaan, meskipun nantinya pekerjaan yang didapat dan dijalani sering kali tak sejalan dengan bidang ilmu yang sudah dipelajari dalam perguruan tinggi. Namun dengan sudah menjalankan pendidikan tinggi, hal ini akan dan bisa mencukupi kebutuhan hidup.

Mendapatkan dan mengalami pengalaman baru dari perguruan tinggi atau kampus sangat berbeda dari ilmu yang didapat dari bangku sekolah. Ilmu akademis maupun nonakademis yang didapat dari kampus sangatlah menantang. Hampir semua kampus saat ini memberikan pernyataan bahwa universitas mereka akan memberikan lulusan terbaik dan sarjana yang siap kerja, dengan beragam jaringan lapangan kerja yang tersebar di perusahaan dalam maupun luar negeri.

Selain pendidikan tinggi, pengalaman kerja juga sangat berpengaruh terhadap perekrutan beberapa perusahaan. Banyak perusahaan yang lebih memilih untuk mempekerjakan orang dengan pengalaman yang banyak. Alasannya perusahaan tidak perlu melakukan pelatihan untuk pekerja baru. Selain itu orang yang memiliki pengalaman bekerja juga sudah mengetahui etika dalam dunia kerja dan budaya dalam perusahaan, walaupun setiap perusahaan memiliki budaya yang berbeda.

Maka dari itu, banyak universitas yang mengadakan program magang atau kerja profesi untuk para mahasiswa nya, yang bertujuan untuk melatih bagaimana rasanya terjun langsung dalam dunia kerja. Hal ini akan membuat mahasiswa lebih siap ketika nanti terjun ke dunia kerja yang sebenarnya sebagai pekerja sebuah perusahaan. Selain itu, pengalaman kerja profesi juga bisa dicantumkan kedalam CV untuk nantinya melamar kerja ketika sudah lulus.

Kerja Profesi merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya. Mata kuliah ini sebagai proses yang membuat mahasiswa dapat merasakan pekerjaan di lapangan nyata yang nantinya menjadi pengalaman yang membekali mahasiswa tersebut setelah lulus dan berkecimpung di dunia kerja. Kerja profesi merupakan dimana mahasiswa berkesempatan untuk menerapkan teori yang telah diajarkan berdasarkan profesi masing – masing jurusan.

Kerja Profesi (KP) merupakan kegiatan yang bertujuan memberi gambaran komprehensif kepada mahasiswa tentang dunia kerja, kesempatan mengaplikasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah serta berlatih menganalisis teori dan praktik sesuai kompetensi Program Studi (Prodi) dalam lingkungan instansi/perusahaan (Universitas Pembangunan Jaya, 2020).

KP adalah mata kuliah syarat kelulusan di Universitas Pembangunan Jaya (UPJ). Mata kuliah ini memiliki bobot 3 (tiga) sks dan dilakukan minimal 400 (empat ratus) sampai dengan 440 (empat ratus empat puluh) jam dengan maksimal 8 (delapan) jam kerja per harinya (tanpa memperhitungkan jam istirahat di instansi/perusahaan tersebut). Hal-hal yang menjadi pertimbangan adalah sebagai berikut: mahasiswa punya cukup waktu beradaptasi dengan dunia kerja, mendapatkan pengalaman, menyelesaikan tugas serta memberikan manfaat bagi instansi/perusahaan; dan apabila sesuai, melakukan pengumpulan data untuk menyusun Skripsi/Tugas Akhir (TA) (Universitas Pembangunan Jaya, 2020).

Pengalaman kerja profesi bukan hanya sekedar mampu membantu meningkatkan pengetahuan, tapi juga membantu masa depan karir seseorang. Dengan kerja profesi maka seorang mahasiswa akan memahami bagaimana realita dunia kerja, dengan melakukan kerja profesi akan mendapatkan pengalaman untuk belajar, berkontribusi, dan memahami bagaimana dunia kerja secara nyata. Selain itu hal ini akan memperbanyak jaringan profesional akan memberikan pengenalan kepada banyak sumber dan informasi yang bermanfaat (Annisa, 2020).

Dalam program studi Ilmu Komunikasi terdapat dua minor yaitu *Public Relations* dan *Broadcast Journalism*, dimana praktikan mengambil minor PR. Untuk memenuhi persyaratan lulus mata kuliah kerja profesi (KP), praktikan harus melakukan kerja profesi yang sesuai dengan minor yang dipilih yaitu bidang PR.

Banyak sekali bidang kerja yang cocok dengan *public relations* yaitu pertama di bagian periklanan yang bisa menuangkan ide-ide kreatif. Kedua, di bidang *public relations* sendiri tentunya, karena seorang *public relations* akan membangun reputasi baik terhadap perusahaan. Ketiga, *event organizer* dimana seseorang berhubungan dengan banyak orang dan juga dalam bidang ini menuntut ide-ide kreatif untuk membuat acara yang menarik tentunya. Keempat, *marketing communication* yaitu pekerjaan yang menuntut seroang PR untuk

merancang strategi pemasaran yang efektif dan menarik bagi perusahaan. Dan masih banyak lagi bidang kerja yang bisa didapatkan oleh seorang PR.

Bidang yang dipilih oleh praktikan untuk melaksanakan kerja profesi adalah marketing *communication*. Praktikan merasa tertarik dengan dunia *marcomm*, dimana seperti yang banyak orang ketahui bahwa pekerjaan ini bisa disebut sebagai pekerjaan orang dalam. Maksudnya yaitu seorang *marcomm* memikirkan dan membuat sebuah strategi yang dapat menarik konsumen tanpa melakukan kontak langsung dengan konsumen.

Dunia marketing memiliki hubungan yang erat dengan *public relations*. Peran seorang PR dalam perusahaan sangat berpengaruh dalam mencapai tujuan yang perusahaan tetapkan, tujuan secara keuangan maupun tujuan kepada internal dan eksternal perusahaan. Pada era *modern* saat ini tugas seorang PR tidaklah hanya fokus pada ruang lingkup *public* internal dan eksternal, namun juga PR mendukung program pemasaran. Seperti yang sudah dipelajari bahwa *public relations* merupakan salah satu fungsi manajemen yang bertujuan untuk membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan juga bermanfaat antara organisasi dengan publiknya, dimana hal tersebut akan mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut (Mandagi, 2017).

Pada kesempatan kerja profesi ini praktikan memilih untuk melakukan praktik di Marketing Gallery Apartemen Pacific Garden dalam bidang atau divisi marketing komunikasi. Marketing komunikasi adalah taktik untuk menyiapkan dan mendapatkan produk atau jasa yang baik dengan kualitas yang baik dan mendapatkan keuntungan dalam sebuah penjualan/kegiatan. Oleh karena itu, marketing bukan hanya sekedar tugas untuk menjual produk, namun marketing lebih mengarah kepada apa yang akan dijual, bagaimana cara menjualnya dan dimana tempat produk tersebut akan dijual (Ispr.edu).

Bidang pekerjaan yang dijalankan oleh divisi marketing komunikasi Marketing Gallery Apartemen Pacific Garden berupa melakukan manajemen promosi, analisis penjualan, dan optimasi *digital* marketing. Fokus marketing komunikasi dalam melakukan optimasi *digital* marketing mereka kepada *website* dan sosial media yang dimiliki yaitu Instagram. Ketika menjalankan tugas untuk menganalisis penjualan, divisi *marcomm* akan membuat aktivitas penjualan kepada setiap *sales*.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1. Maksud

- a. Mempelajari profesi sebagai marketing komunikasi dalam Marketing Gallery Apartemen Pacific Garden.
- b. Mempelajari bagaimana melakukan optimasi *digital* marketing, analisis penjualan, dan *monitoring website*.
- c. Mengetahui gambaran dunia kerja serta dapat mengetahui budaya perusahaan.
- d. Mendapatkan pengetahuan tentang profesi marketing komunikasi dalam Marketing Gallery Apartemen Pacific Garden.

1.2.2. Tujuan

- a. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan optimasi *digital* marketing, analisis penjualan, dan *monitoring website*.
- b. Mendapatkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dari dunia kerja.

1.3. Manfaat Kerja Profesi Bagi Universitas Pembangunan Jaya

- a. Terjalinnnya hubungan yang baik serta kerja sama antara Universitas dengan tempat mahasiswa melaksanakan kerja profesi.
- b. Memberikan pandangan bahwa UPJ tidak kalah saing dengan Universitas lainnya.
- c. Memberikan masukan dalam mewujudkan konsep *link and match* dunia pendidikan dan industri, serta meningkatkan kualitas layanan pada *stakeholders*.

Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan wawasan saat melakukan kerja profesi, sesuai dengan program studi yang dipilih, dalam hal ini ilmu komunikasi. Membuat mahasiswa mendapatkan pengalaman, sikap, dan keterampilan yang mencukupi di bidangnya sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia kerja yang sesungguhnya.
- b. Mahasiswa dapat merasakan dan memahami budaya kerja yang sangat berbeda dengan kondisi perkuliahan, selain itu juga melatih komunikasi mahasiswa agar lebih baik lagi saat terjun di dunia kerja sesungguhnya.

- c. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang dipelajarinya selama masa perkuliahan, serta dapat mengembangkannya.
- d. Mahasiswa mendapatkan peluang untuk bekerja di tempat tersebut, jika saat kerja profesi melakukannya dengan baik.

Bagi Instansi/Perusahaan

- a. Sebagai salah satu realisasi dalam hal tanggung jawab sosial kelembagaan.
- b. Instansi/perusahaan dapat menjalin hubungan baik dengan pihak Universitas.
- c. Instansi dan Universitas dapat melakukan kerja sama yang saling menguntungkan.
- d. Mahasiswa dapat memberikan masukan/saran terhadap kinerja perusahaan.

1.4. Tempat Kerja Profesi

Tempat Praktikan melakukan kerja profesi yaitu di Marketing Gallery Apartemen Pacific Garden yang berada di Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 19B Alam Sutera, Tangerang 15143. Kantor ini merupakan anak perusahaan dari PT. Indopasifik Indahtama yang berada di Jl. Indokarya Barat 1 Blok D Kav. No. 1, Jakarta Utara. Kegiatan usaha utama perseroan adalah dibidang pembangunan konstruksi gedung – gedung/apartemen, *real estate* dan *property* dan saat ini sedang membangun proyek Apartemen PACIFIC GARDEN STYLE.

Alasan Praktikan memutuskan untuk melakukan kerja profesi di PT. Indopasifik Indahtama khususnya Marketing Gallery Apartemen Pacific Garden karena ingin mengetahui kegiatan marketing komunikasi yang dilakukan oleh apartemen tersebut, seperti bagaimana cara kerja seorang marketing komunikasi, bagaimana sistem manajemen promosi, analisis *sales*, dan juga optimasi *digital marketing*.

1.5. Jadwal Waktu Kerja Profesi

Tabel 1.1 Tabel Perencanaan Kerja Profesi

No.	Kegiatan	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt
1.	Sosialisasi kerja profesi							

2.	Mencari perusahaan							
3.	Mengirimkan CV untuk beberapa perusahaan							
4.	Mencari <i>link</i> alternatif untuk mendapatkan tempat kerja profesi							
5.	Mengurus dokumen keperluan kerja profesi							
6.	Melakukan proses <i>interview</i> di Marketing Gallery Apartemen Pacific Garden							
7.	Melengkapi dokumen untuk serah terima kontrak kerja							
8.	Melaksanakan kerja profesi							
	Menulis artikel							
	<i>Monitoring website</i>							
	Analisis penjualan							
	<i>Content creator</i>							
	Pembuatan iklan							
	Liputan <i>channel</i> youtube							
	<i>Training</i>							
	<i>Check list</i> pameran							
9.	Menyusun laporan kerja profesi							

Dalam pelaksanaan kerja profesi, praktikan melalui beberapa tahapan. Dalam proses persiapan melaksanakan kerja profesi, praktikan melakukannya dalam waktu lima bulan, terhitung sejak bulan April 2020 hingga Oktober 2020. Tahapan pertama yang dilakukan adalah praktikan mendapatkan sosialisasi kerja profesi pada bulan April 2020, lalu praktikan mencari informasi mengenai lowongan magang di setiap perusahaan melalui sosial media hingga

menanyakan ke setiap kerabat dekat. Hal ini dilakukan mulai dari bulan April 2020 hingga Mei 2020. Praktikan telah melakukan kunjungan pada satu perusahaan yang didapat dari kerabat dekat, namun jawabannya perusahaan sedang tidak menerima orang luar. Praktikan mengalami kesulitan mencari tempat magang yang diakibatkan oleh dampak pandemi Covid-19. Lalu praktikan mencari alternatif perusahaan lain dengan menanyakan kepada kerabat dekat dengan tujuan agar mudah dimasukkan ke perusahaan untuk melaksanakan kerja profesi.

Pada akhirnya, dibulan Juni 2020 praktikan mendapatkan rekomendasi tempat kerja profesi dari kerabat yang bekerja di Marketing Gallery Apartemen Pacific Garden. Setelah itu praktikan langsung mengurus semua dokumen yang dibutuhkan seperti CV, formulir pengajuan, dan surat pengantar dari kampus. Pada tanggal 14 Juni 2020 praktikan langsung mengunjungi Marketing Gallery Apartemen Pacific Garden untuk memberikan dokumen yang dibutuhkan oleh perusahaan. Hari itu praktikan diberitahu bahwa praktikan bisa langsung melaksanakan kerja profesi pada keesokan hari nya yaitu tanggal 15 Juni 2020.

Praktikan melaksanakan kerja profesi selama kurang lebih 62 hari (enam puluh dua hari), terhitung dari tanggal 15 Juni 2020 dan selesai pada tanggal 24 Agustus 2020 dengan total waktu 464 jam. Praktikan melaksanakan kerja profesi dengan waktu enam hari dalam satu minggu, waktu libur yang praktikan dapatkan yaitu hari Selasa dan Minggu, namun waktu libur tersebut di seling pada setiap minggunya dengan contoh minggu pertama libur hari Selasa lalu minggu berikutnya libur di hari Minggu dan seterusnya. Adapun jam kerja praktikan dimulai pukul 09.00 pagi sampai dengan pukul 18.00 sore, namun pada hari Sabtu praktikan hanya bekerja sampai dengan pukul 15.00 sore. Pekerjaan yang praktikan lakukan dari mulai bulan Juni 2020 sampai dengan Agustus 2020 adalah menulis artikel, *monitoring website*, analisis penjualan, dan *check list* pameran.

Terdapat juga kegiatan yang hanya sesekali praktikan kerjakan seperti pembuatan konten Instagram yang hanya dilakukan pada bulan Juni 2020, lalu pembuatan iklan yang hanya dilakukan pada bulan Juli 2020, kemudian liputan *channel* youtube yang hanya dilakukan pada bulan Juli 2020, dan kegiatan terakhir yaitu mengikuti *training* yang hanya dilakukan pada bulan Juni 2020. Dalam melaksanakan kerja profesi juga praktikan memiliki tanggung jawab untuk

menyelesaikan laporan hasil kerja profesi yang ditargetkan selesai pada tanggal 30 September 2020.

